

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
KOPERASI SAKINAH****Oleh :****Abdan Syakura**

Abdans84@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

.Article Info	Abstract
<i>Article History :</i> <i>Received 16 July - 2022</i> <i>Accepted 25 July - 2022</i> <i>Available Online</i> <i>31 July - 2022</i>	<i>One of the easiest to read benchmarks of organizational growth that can be considered good is the performance of financial statements based on increased profits. This can be illustrated in the financial performance report for a certain period. In order for financial statements to be meaningful for internal parties and cooperative members, it is necessary to analyze the relationship of the items in the financial statements which is often called financial statement analysis. The purpose of this study was to determine how the financial performance of the Sakinah Cooperative in terms of financial ratio analysis. The data analysis method used is descriptive quantitative method using the measurement of liquidity ratios, solvency and profitability from the annual report issued by the Sakinah Cooperative. Based on the overall liquidity ratio, Sakinah Cooperative is in good condition, during the period from 2020-2021. Based on the solvability ratio, the Sakinah Cooperative is in a solvable position, because the Sakinah Cooperative's capital is sufficient to cover the debts given by creditors. Based on the overall profitability ratio, Sakinah Cooperative is in a good position despite a decline in the profitability ratio in 2021</i>
<i>Keyword :</i> <i>financial statements, financial ratios, financial performance</i>	

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama dari sebuah koperasi didirikan tidak lain adalah untuk meningkatkan nilai organisasi itu sendiri, serta mensejahterakan anggota koperasi tersebut. Koperasi Sakinah memiliki beberapa lini usaha diantaranya Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS) dan Unit Ritel berupa Supermarket. Dari sekian banyak aspek yang bisa diperoleh, penilaian kinerja dapat dilihat melalui peningkatan penjualan untuk usaha Supermarket. Laporan laba rugi juga merupakan salah satu indikator yang dapat dibaca dengan mudah melalui penerbitan laporan keuangan untuk mengetahui kesehatan sebuah organisasi.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar organisasi. Baik itu didalam sebuah perusahaan atau organisasi, laporan keuangan yang tersusun dengan baik dan benar sangat dibutuhkan. Karena pembahasan saat ini adalah lingkup koperasi, maka laporan keuangan ini diharapkan agar mampu disampaikan oleh pengurus sebagai bentuk pertanggungjawaban

kepada anggota koperasi. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi anggota dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi maupun keputusan alokasi sumber daya lainnya.

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu organisasi dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang baik terdiri dari laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan juga tak kalah penting laporan rugi-laba. Hal ini sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.1 (revisi 2009) tentang penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode yang ditentukan; (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode yang ditentukan; (c) laporan perubahan ekuitas selama periode yang ditentukan; (d) laporan arus kas selama periode yang ditentukan; (e) catatan atas laporan keuangan. Untuk

mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan atau organisasi dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa perhitungan, salah satunya menggunakan analisis rasio. Dengan memakai perhitungan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, aktivitas suatu badan usaha.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 yang membahas terkait Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan bahwa laporan keuangan bisa diartikan sebagai suatu penyajian yang terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Juga menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Dari kalimat diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan suatu organisasi. Laporan keuangan dapat digunakan juga sebagai alat untuk menilai prestasi yang dicapai organisasi pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang.

Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode yang telah ditentukan. Susilo (2009:10) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan yang bermanfaat mengenai data ekonomi suatu entitas yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan suatu organisasi untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan perubahan keuangan dan laporan laba rugi. Tujuan laporan keuangan disusun adalah sebagai sumber informasi yang akurat berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2012 : 10) menyatakan bahwa secara umum laporan keuangan disusun bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan

perusahaan maupun secara berkala yang diterbitkan rutin setiap semester, 3 bulan atau tahunan.

Kegunaan Laporan Keuangan

Fahmi (2012 : 23) menyatakan bahwa laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan sebuah entitas atau perusahaan dari waktu ke waktu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya dan juga sebagai alat evaluasi internal suatu perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas yang telah berjalan oleh suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga dalam hal ini penerbitan serta penyusunan sebuah laporan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan sebagai dasar mengambil keputusan suatu perusahaan.

Bentuk Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan yang telah disusun sangatlah penting bagi seorang analis untuk mengetahui dan mengenal bentuk ataupun prinsip penyusunan laporan keuangan yang standar serta masalah-masalah yang diperkirakan timbul dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Neraca

Dalam penyusunan neraca yang baik perlu diperhatikan tiga bagian seperti dijelaskan sebagai berikut :

1) Aktiva (*asset*)

Menurut Kasmir (2008 : 39) aktiva juga bisa diartikan sebagai harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi, dalam periode yang akan di susun analisisnya. Komponen aktiva secara umum terdiri dari : Aktiva Lancar (*current asset*) , Investasi (*investment*), Aktiva Tetap (*fixed asset*), Aktiva Tidak Berwujud (*intangible asset*), Aktiva Lain-lain (*other asset*)

2) Hutang/kewajiban (*liabilities*)

Pengertian dari hutang atau kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva maupun juga pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Komponen dari kewajiban secara umum adalah sebagai berikut : Kewajiban Lancar (*current liabilities*), Kewajiban Jangka Panjang (*long term liabilities/debt*), Kewajiban Lain-lain (*other liabilities*), Kewajiban yang Disubordinasi (*subordinated loan*).

3) Modal (*equity*)

Komponen terakhir dari neraca yang tidak kalah penting adalah modal sendiri, yang kurang lebih perhitungannya dengan cara mencari selisih dari aktiva dengan kewajiban (hutang). Modal ini adalah investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan ataupun anggota koperasi. Komponen modal terdiri dari : Modal Saham (*capital stock*), Agio Saham (*surplus/premium*), Laba yang Ditahan (*retained earning*), Laba Tahun Berjalan (*profit of current year*), Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap.

b. Laporan Rugi-Laba

Laporan rugi laba merupakan laporan yang memberikan informasi yang komprehensif tentang komposisi keuangan penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu. Melalui laporan rugi-laba dapat diketahui bahwa jumlah keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami suatu perusahaan atau organisasi selama periode tertentu tersebut.

Bentuk laporan rugi-laba yang biasanya digunakan menurut Kasmir (2008: 49) adalah sebagai berikut :

- a) Bentuk single step. Bentuk ini merupakan gabungan dari jumlah seluruh penghasilan baik pokok (operasional) maupun di luar pokok (nonoperasional) yang dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan di luar pokok juga dijadikan satu.
- b) Bentuk multiple step. Yang berikutnya adalah bentuk yang merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan di luar pokok (nonoperasional).

Kinerja Perusahaan

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan atau sebuah organisasi mampu secara baik melaksanakan kinerja keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Prastowo yang dikutip oleh Prayitno (2010:9) menyebutkan bahwa unsur dari kinerja keuangan perusahaan dapat dibagi sebagai berikut : Unsur yang terkait secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut laporan laba rugi. Namun penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Unsur yang biasanya langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (*income*) dan beban (*expense*). Dengan mengetahui unsur-unsur diatas diharapkan dapat tergambar kinerja

perusahaan yang sudah lalu maupun sekarang, dan bagaimana dengan perencanaan kedepannya.

Analisis Rasio Keuangan

Sebelum masuk ke pokok pembahasan analisis rasio keuangan, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan alat analisis berupa rasio merupakan analisis yang paling mudah untuk mendapatkan perbandingan dari periode tertentu. Kasmir (2008: 104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka-angka yang ada sehingga menghasilkan nilai yang kita inginkan. Hasil yang ada nantinya dapat di analisis lagi sesuai dengan standar yang ditetapkan pada periode tertentu.

Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan sebuah perusahaan (*profitability* perusahaan). Sehingga dari ketiga komponen yang disebutkan diatas dapat disimpulkan terkait kesehatan suatu perusahaan atau sebuah organisasi. Manfaat laporan keuangan menurut Kasmir (2008: 68) ada beberapa yang bisa kita ambil yaitu:

1. Yang pertama adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu yang tentunya akan menjadi laporan yang sangat berguna. Beberapa komponen terdiri dari harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk periode tertentu.
2. Kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi temuan merupakan salah satu hal juga yang bermanfaat tentunya dalam mengambil keputusan di ranah pengurus agar tidak salah dalam mengambil kebijakan dan juga sebagai sarana evaluasi.
3. Disamping mengetahui kelemahan tentunya analisis ini juga akan memunculkan kekuatan-kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi.
4. Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil kedepannya.
5. Dengan keluarnya hasil analisa rasio keuangan akan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja manajemen periode yang dipilih

PENELITIAN TERDAHULU

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendry Andres Maith , 2013
Melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk”. Dengan menggunakan metode deskriptif penulis mengambil analisa rasio likuiditas, solvabilitas , aktivitas , profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menghasilkan kesimpulan bahwa semua dalam keadaan baik kecuali rasio solvabilitas yang menghasilkan posisi tidak baik.
2. Denny Erica , 2018
Mengambil penelitian dengan judul “Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk”. Dengan menggunakan metode observasi dan studi pustaka dilakukan analisis untuk menentukan kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. Penulis berkesimpulan bahwa PT Kino Indonesia Tbk dalam kondisi baik.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif yang meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian yang dimaksudkan.

Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah adalah pada rentang waktu laporan keuangan 2020 sampai dengan 2021 yang tertuang di Laporan Rapat Anggaran Tahunan 2021.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Koperasi Sakinah yang bertempat di Kantor Sakinah – Keputih Sukolilo Surabaya. Proses Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022

Prosedur Penelitian

1. Mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan sebagai bahan rujukan teori.
2. Mencari data yang akan digunakan sebagai analisis, dalam hal ini yaitu laporan keuangan Koperasi Sakinah pada Rapat Anggaran Tahunan 2021
3. Menganalisis laporan keuangan 2021
4. Memberikan kesimpulan dan saran sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak Koperasi Sakinah terkait kondisi keuangan yang ada.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dari penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung berupa wawancara dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh penulis.

b) Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan oleh penulis antara lain :

- a. Gambaran Umum Koperasi Sakinah.
- b. Laporan keuangan Koperasi Sakinah 2020 - 2021

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009 : 118). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Sakinah. Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 yang tertuang dalam Rapat Anggaran Tahunan 2021.

Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang telah tersusun dalam bentuk laporan tahunan.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum perusahaan

Supermarket Sakinah sangat dikenal di lingkungan Institut Teknologi Surabaya. Supermarket yang berada di Jalan Arif Rahman Hakim, Keputih, Sukolilo, Surabaya, ini menjadi tempat berbelanja favorit karena terkenal murah. Supermarket Sakinah merupakan milik Koperasi Pondok Pesantren Hidayatullah As-Sakinah, Jawa Timur. Koperasi yang dikelola oleh para santri ini sangat dikenal dengan usaha ritelnya yang cukup berkembang.

Di luar itu, koperasi ini telah mengembangkan sejumlah cabang minimarket Sakinah dengan bentuk swakelola maupun kemitraan. Supermarket Sakinah memiliki luas 2.300 meter persegi. Dibangun sejak

1991, supermarket ini merupakan satu-satunya usaha koperasi saat pertamakali berdiri. Koperasi yang beranggotakan 500 orang ini separuhnya adalah para santri dan sisanya masyarakat umum. Supermarket Sakinah semula hanya sebuah toko kecil, kemudian berkembang secara bertahap. Luasnya semakin bertambah seiring peningkatan penjualan.

Tidak hanya supermarket, koperasi As-Sakinah kemudian melebarkan sayap dengan membangun minimarket Sakinah ke berbagai lokasi strategis. Dengan mengusung nama Sakinah, minimarket juga menunjukkan tingkat penjualan yang sangat baik. Koperasi bahkan membangun pusat logistik dan gudang untuk mendukung distribusi ke cabang-cabang yang tersebar di berbagai daerah. Saat ini, minimarket Sakinah memiliki 13 jaringan yang tersebar di berbagai lokasi di Surabaya, Malang, Gresik, Lamongan dan Kediri.

Hasil Penelitian

Data yang terhimpun dan didapat dari Rapat Anggota Tahunan 2021 Koperasi Sakinah adalah :

a. Aset Lancar

Pada 2021 total aset lancar Koperasi tercatat sebesar Rp 30,32 Miliar naik 5% atau setara dengan Rp 1,43 Miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu Rp 28,8 Miliar

b. Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Koperasi tercatat Rp 16,85 Miliar, mengalami penurunan sebanyak 2,2% atau setara dengan 0,37 Milyar dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu senilai Rp 17,23 Miliar

c. Total Aset

Koperasi membukukan total aset sebesar Rp 47,17 Miliar naik sebesar 2,3% atau setara dengan Rp 1,05 Miliar dari tahun sebelumnya yaitu Rp 46,12 Miliar

d. Liabilitas

Jangka Pendek : Jumlah liabilitas jangka pendek Koperasi tercatat sebesar Rp 11,54 Miliar pada tahun 2021, tumbuh sebesar 49% atau setara dengan Rp 3,81 Miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 7,72 Miliar

Jangka Panjang : Jumlah liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp 6,7 Miliar , turun sebesar 39% atau setara dengan Rp 4,3 Miliar

e. Laporan Laba Rugi

Pada 2021 Koperasi Sakinah berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp 16.706.008.256, tumbuh dari tahun sebelumnya. Setelah dikurangi beban operasional usaha, kewajiban pihak ketiga dan beban lainnya sebesar Rp 14.310.161.155. Kemudian dikurangi pajak maka laba bersih mengalami penurunan sebanyak 28,5% dari laba bersih tahun 2020.

Analisa data :

a. Rasio lancar (*current Ratio*)

Rasio Lancar (*current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Koperasi Sakinah dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Hasil dari perhitungan Rasio Lancar Tahun 2020 sebesar 1,5 dan pada Tahun 2021 sebesar 1,65

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio digunakan untuk mengukur kemampuan Koperasi Sakinah untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila koperasi dibubarkan atau (dilikuidasi). Hasil dari perhitungan Rasio Solvabilitas Tahun 2020 sebesar 40,8% dan pada Tahun 2021 sebesar 38,8%

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Koperasi Sakinah dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu koperasi. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pendapatan. Intinya rasio ini menunjukkan efisiensi koperasi.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Hasil dari perhitungan Rasio profitabilitas Tahun 2020 sebesar 7% dan pada Tahun 2021 sebesar 5,2%

d. Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity / ROE*)

Hasil Pengembalian Ekuitas atau Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Hasil dari perhitungan pengembalian ekuitas Tahun 2020 sebesar 25,7% dan pada Tahun 2021 sebesar 18,6%

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Rasio likuiditas, secara keseluruhan keadaan Koperasi Sakinah berada dalam keadaan baik yaitu mengalami peningkatan dari 1,5 di tahun 2020 menjadi 1,65 di tahun 2021. Meskipun yang perlu digaris bawahi adalah rasio ini masih dalam ambang aman. Karena makin tinggi nilai rasio likuiditas, menandakan bahwa keadaan Koperasi Sakinah berada dalam kondisi baik atau liquid.

- b. Rasio solvabilitas, keadaan Koperasi Sakinah tahun 2020 - 2021 terjadi penurunan dari 40,8% ditahun 2020 menjadi 38,8% di tahun 2021 yang menandakan dalam keadaan baik.
- c. Rasio profitabilitas secara keseluruhan dari tahun 2020 - 2021 meskipun masih mengalami keuntungan tetapi untuk keuntungannya sendiri terjadi penurunan. Jika pada 2020 dapat membukukan laba bersih 7%, maka pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 5,2%. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan ATK di gerai supermarket yang tersebar di sekitar kampus sebagai imbas diberlakukannya perkuliahan online, menurut sumber hasil wawancara.

Saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut

- :
1. Koperasi Sakinah harus meningkatkan rasio likuiditasnya, meskipun dalam kondisi likuid tapi akan lebih baik jika terus ditingkatkan untuk meningkatkan kepercayaan anggota koperasi.
 2. Solvabilitas Koperasi Sakinah berada pada posisi baik. Keadaan ini harus di pertahankan agar Koperasi Sakinah tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
 3. Profitabilitas Koperasi Sakinah berada pada posisi yang baik walaupun mengalami penurunan dikarenakan efek pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan Koperasi Sakinah dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik dan keadaan ini harus

tetap dipertahankan oleh Koperasi Sakinah walaupun harus menghadapi tantangan dilapangan.

4. Pemasukan terbesar dari Supermarket Sakinah adalah dari melalui penjualan ATK di Supermarket yang tersebar di kampus. Maka perlu dibuatkan tindakan pencegahan risiko agar laba tetap bagus meskipun ada penurunan pendapatan dari beberapa lini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Marsel Pongoh, 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT*. Bumi Resources Tbk. Manado
- Raharjapura, Hendra Sumantri. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta:PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Agus, Susilo, 2009. *Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham*. Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada